

TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN FUNGSI PARTAI POLITIK MENURUT PASAL 11 HURUF A UNDANG – UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2008 DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT DAN PENGARUH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILU(Studi Di DPC PDIP Dan DPD Partai GOLKAR Kota Malang)



Oleh: ARMING (06400035)

Law

Dibuat: 2010-06-12 , dengan 6 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Pendidikan Politik, Partai Politik, Pemilu.

ABSTRAKSI

Obyek studi ini adalah mengenai pelaksanaan fungsi partai politik menurut Pasal 11 huruf A Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik dalam memberikan pendidikan politik masyarakat dan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pemilu oleh DPC PDIP dan DPD Partai Golkar Kota Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan fungsi partai politik dalam memberikan pendidikan politik yang diberikan oleh DPC PDIP dan DPD Partai Golkar Kota Malang dan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pemilu. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer dengan cara wawancara (interview), observasi, questioner dan dokumentasi. Dan teknik pengumpulan data sekunder menggunakan studi pustaka, dengan ini data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis berupa deskriptif analisis.

Hasil penelitian pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh DPC PDIP Kota Malang yakni dibagi menjadi dua cara, secara Internal partai dan Eksternal. Secara internal itu sendiri pendidikan politik diberikan kepada para kader-kader partai, sedangkan secara eksternal pendidikan politik diberi oleh masyarakat luas khususnya Masyarakat Kota Malang. Sedangkan pendidikan politik yang diberikan oleh DPD Partai Golkar Kota Malang dengan cara kolektif dalam artian secara bersama-sama baik bersama kader-kader Partai Golkar itu sendiri dan fraksi-fraksi yang berada di Legislatif, wujud pendidikan politiknya salah satunya dengan mengadakan sosialisasi. Pendidikan politik yang dilakukan oleh kedua partai di atas berdasarkan hasil penelitian, hanya dilakukan dalam 3 (tiga) momentum penting saja yakni, pada peringatan hari besar Nasional, hari besar keagamaan dan menjelang pemilu saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik yang diberikan oleh kedua partai di atas tidaklah cukup dalam pemberian pendidikan politik yang ideal, seharusnya pendidikan politik diberikan secara terus menerus.

Pengaruh pendidikan politik yang diberikan DPC PDIP dan DPD Partai Golkar Kota Malang terhadap partisipasi masyarakat dalam pemilu di Kota Malang, sejauh ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat Kota Malang dalam ajang pemilihan umum, hal tersebut dapat dipandang dari semakin besarnya angka golput yang peroleh Kota Malang dalam ajang pemilihan umum Presiden terakhir yang berlangsung pada tahun 2009 tercatat Kota Malang memperoleh angka golput sebesar 26 %, dibandingkan pada pemilihan

Presiden yang diselenggarakan pada tahun 2004 yang mana angka golput Kota Malang hanya mencapai 22%.

ABSTRACT

The objective of this study is concerning to the implementation of political party function according to Article 11 letter A of Law number 2 year 2008 about Political Party in providing political education to people and influence toward people participation within general election by DPC PDIP and DPD Golkar Party of Malang.

This study is aimed to identify the implementation of political party function in providing political education given by DPC PDIP and DPD Golkar Party of Malang and its influence toward people participation within general election. Moreover, this study is analytical descriptive with juridical sociologic approach. The data sources of this study compose of primary data and secondary data. The data collection technique of this primary data is by conducting interview, observation, questionnaire, and documentation. Whereas data collection technique of the secondary data is using literature study, by conducting this the data that has been collected are analyzed by employing such analysis that is descriptive analysis.

The results of study about the political education implementation done by DPC PDIP of Malang are divided into two ways, internally and externally of party. As internally, that political education is given to the party's cadres, and as externally the political education is provided to people in general especially for Malang people. Whereas for political education given by DPD Golkar of Malang which is as collectively, in other words is in together way with the Golkar cadres and its fractions in the Legislative side, the implementation of its education political is by conducting such socialization. Based on the result of this study, those political educations done by both two parties mentioned above are only done in three important momentums, they are in the commemoration of National day, religious day commemoration, and come close to the general election, so it can be concluded that the political education given by those two parties is not satisfied in providing ideally political education, in other words that the political education should be given continually.

The influence of political education given by DPC PDIP and DPD Golkar toward the people participation within general election in Malang, as far as does not give a significance impact toward the people participation within general election, that can be seen from the many of absence rate obtained by Malang in conducting general election of the last President in 2009. It is noted that Malang has an absence rate as 26% compared to the Presidency election established in 2004 where is the absence rate of Malang has only reached 22%